

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada pengujian kolom baja profil C ganda berpengisi beton ringan dengan pelat pengaku arah transversal yang dibebani dengan beban eksentrik, dapat disimpulkan :

1. Berat jenis beton ringan beragregat kasar bata ringan sebesar 1628,4175 kg/m<sup>3</sup> memenuhi syarat sebagai beton ringan untuk struktur (*structural lightweight concreteI*) menurut Dobrowolski (1998) dan SK-SNI-T-09-1993-03.
2. Kuat tekan beton ringan ( $f'c$ ) beragregat kasar bata ringan pada umur 28 hari adalah 10,0295 MPa dan modulus elastisitasnya sebesar 2837,8889 MPa.
3. Kolom profil C ganda tak berpengisi beton dengan jarak pengaku 100 mm dapat menahan beban hingga 783 kgf, sedangkan pada kolom berpengisi beton sebesar 1577 kgf. Disimpulkan bahwa pada jarak pengaku 100 mm dengan diberi pengisi beton ringan dapat menaikkan kekuatan kolom hingga 101,4049%.
4. Kolom profil C ganda tak berpengisi beton dengan jarak pengaku 150 mm dapat menahan beban hingga 1021 kgf, sedangkan pada kolom berpengisi beton sebesar 2529 kgf. Disimpulkan bahwa pada jarak pengaku 150 mm dengan diberi pengisi beton ringan dapat menaikkan kekuatan kolom hingga 147,6983%.

5. Kolom profil C ganda tak berpengisi beton dengan jarak pengaku 200 mm dapat menahan beban hingga 703,5 kgf, sedangkan pada kolom berpengisi beton sebesar 1735 kgf. Disimpulkan bahwa pada jarak pengaku 200 mm dengan diberi pengisi beton ringan dapat menaikkan kekuatan kolom hingga 146,624%.
6. Kolom profil C ganda tak berpengisi beton dengan jarak pengaku 250 mm dapat menahan beban hingga 703,5 kgf, sedangkan pada kolom berpengisi beton sebesar 1894 kgf. Disimpulkan bahwa pada jarak pengaku 250 mm dengan diberi pengisi beton ringan dapat menaikkan kekuatan kolom hingga 169,2253%.
7. Beban maksimum pada kolom pendek baja profil C ganda tak berpengisi dan berpengisi beton ringan sama-sama terjadi pada jarak pelat pengaku 150 mm yaitu sebesar 1021 kgf dan 2529 kgf.
8. Defleksi maksimum pada kolom pendek baja profil C ganda tak berpengisi beton ringan terjadi pada jarak pelat pengaku 100 mm sebesar 18,18 mm sedangkan pada kolom pendek baja profil C ganda berpengisi beton ringan terjadi pada jarak pelat pengaku 150 mm sebesar 6,64 mm
9. Dari perbandingan jarak pelat pengaku dengan beban maksimum setiap kolom tidak menunjukkan pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa jarak pelat pengaku tidak berhubungan langsung dengan semakin kuatnya kapasitas kolom, ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi mulai dari persiapan material hingga pengujian berlangsung.

## 6.2. Saran

Saran yang dapat penulis berikan setelah melihat hasil dan hambatan-hambatan dalam penelitian ini adalah:

1. Ukuran pecahan bata ringan merek *Citicon* yang terlalu besar sehingga sulit untuk memasukkan ke dalam kolom baja profil C ganda saat pengecoran. Sebaiknya, pecahan bata ringan ini dipilih ukuran yang lebih kecil dan ukuran maksimal butir agregat tertahan saringan  $\frac{1}{2}''$ .
2. Bata ringan adalah bahan yang sangat mudah menyerap air sehingga pada saat pengecoran, pecahan bata ringan yang telah ditimbang harus dibasahi permukaannya terlebih dahulu dengan air agar *mix design* awal tidak berbeda jauh dengan *mix design* lapangan.
3. Penggunaan las untuk baja profil C perlu mendapatkan perhatian khusus karena ketebalan profil C yang kecil. Apabila terlalu lama atau terlalu panas dalam penggunaan las maka profil kanal C mudah sekali melengkung, berlubang, serta berubah kualitasnya. Hal ini dapat menurunkan kemampuan profil C untuk menahan beban.
4. Penempatan benda uji pada *loading frame* harus sangat hati-hati dan teliti agar perletakan *hydraulic jack* benar-benar tepat pada sumbu kolom.
5. Dikarenakan *data logger* mengalami kerusakan sebelum pengujian maka pada pengujian kolom pembacaan beban berdasarkan skala pada manometer yang dilakukan secara manual, sehingga hal ini meyebabkan pencatatan beban dan defleksi menjadi kurang teliti. Untuk penelitian yang akan datang disarankan

menggunakan *data logger* sehingga pembacaan dan pencatatan data menjadi lebih teliti dan lebih akurat.

6. Perlu diperhatikan dalam pemasangan *dial gauge*, penempatan yang tidak tepat pada titik yang telah ditentukan akan mengakibatkan pembacaan *dial* yang kurang akurat.
7. Penelitian selanjutnya dapat dicoba dengan menggunakan variasi jarak eksentriknya agar dapat lebih mengkondisikan kolom dalam aplikasi yang lebih nyata.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- AISC Committee, 2010, *Specification for Structural Steel Buildings* (ANSI/AISC 360-10), American Institute of Steel Construction, Chicago-Illinois.
- Antono, Achmad, 1993, *Teknologi Beton*, Jurusan Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Bowles, J.E., 1985, *Disain Baja Konstruksi*, Penerjemah Silahan, P., Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Departemen pekerjaan Umum. Direktorat Jenderal Cipta Karya. 1982. Persyaratan Umum Bahan Bangunan di Indonesia (PUBI). Bandung, lembaga Pendidikan Masalah Bangunan Yayasan.
- Dipohusodo, Istimawan, 1996, Perhitungan Beton Bertulang Berdasarkan SK-SNI-T15-1991-03, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Dobrowolski, A.J., 1998, *Concrete Construction Hand Book*, The McGraw-Hill Companies, Inc., New York.
- Englekirk, Robert, 1994, *Steel Structure*, John Wiley & Sons. Inc, New York.
- Haribhawana, Nurwidhyantara, 2008, Studi Kekuatan Kolom Baja Kanal C Dengan Perkuatan Tulangan Transversal, *Laporan Tugas Akhir Sarjana Strata Satu Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, Yogyakarta.
- Jiwandono, Deny Petrisius Probo, 2010, Kolom Kanal C Ganda Berpengisi Beton Ringan Dengan Beban Konsentrik, *Laporan Tugas Akhir Sarjana Strata Satu Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, Yogyakarta.
- Kurnia, Aditya, 2009, Studi Tekan Kuat Kolom Baja Profil C Ganda Dengan Pengaku Pelat Arah Lateral, *Laporan Tugas Akhir Sarjana Strata Satu Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, Yogyakarta.
- Laksono, D.B., 2009, Studi Kekuatan Kolom Profil C Dengan Cor Beton Pengisi dan Perkuatan Transversal, *Laporan Tugas Akhir Sarjana Strata Satu Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, Yogyakarta.
- McCormac, Jack dan Nelson, James K., 2003, *Structural Steel Design LRFD Method*, Prentice Hall, New Jersey.

- Neville, A.M. and Broks, J.J, 1987, *Concrete Technology*, Longman Scientific and Technical, England.
- Nugraha, P., dan Antoni, 2007, *Teknologi Beton*. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta
- Paguyuban Dosen Baja Yogyakarta (PADOSBAJAYO), 1994, *Bahan Kuliah Pengetahuan Dasar Struktur Baja*, Penerbit Nafiri, Yogyakarta.
- Salmon, C.G., dan Johnson, 1986, *Struktur Baja*, Penerjemah Wira M.S.C.E., Penerbit Erlangga, Jakarta.
- SNI 03-1729-2002, 2002, *Tata Cara Perencanaan Struktur Baja Untuk Bangunan Gedung*, Badan Standardisasi Nasional BSN.
- SNI 03-2847-2002, 2002, *Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung*, Badan Standardisasi Nasional BSN.
- SNI 03-3449-2002, 2002, *Tata Cara Rencana Pembuatan Campuran Beton Ringan Dengan Agregat Ringan*, Badan Standardisasi Nasional BSN.
- Spiegel, L., dan Limbrunner, G., 1991, *Desain Baja Struktural Terapan*, Penerjemah Suryoatmojo, B., Penerbit Eresco, Bandung.
- Tall, Lambert., 1974, *Structural Steel Design*, The Ronald Press Company, New York.
- Tjokrodimuljo, K., 1992, *Teknologi Beton*, Biro Penerbit Jogjakarta.
- Tjokrodimuljo, K., 1996, *Bahan Bangunan*, Penerbit Universitas Gajah Mada Yogjakarta
- Wigroho, Haryanto Yoso dan Wibowo, FX. Nurwadji, 2007, “Kuat Lentur Profil C Tunggal Dengan Perkuatan Tulangan Vertikal dan Cor Beton Pengisi”, *Laporan Penelitian Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, Yogyakarta.
- Wigroho, Haryanto Yoso dan Siswadi, 2009, “Balok Komposit Profil C Ganda Dengan Cor Beton Pengisi”, *Laporan Penelitian Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, Yogyakarta.

Wuryanti, W., 2005, "Penggunaan Baja Cold-Form Sebagai Struktur Utama Konstruksi Rumah Tahan Gempa", *Jurnal Teknik Sipil*, ISSN 1693-4652, Volume 3, Nomer 1, April 2005, 37-39.





# LAMPIRAN



---

Jl. Babarsari No.44 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 Telp. (0274) 5654111

Fax. (0274) 562258

**PEMERIKSAAN BERAT JENIS PASIR**

1. Bahan :

- a. Pasir yang berasal dari Progo yang telah direndam air selama 24 jam (4 November 2011 – 5 November 2011),
- b. Air jernih asal Laboratorium Struktur dan Bahan Bangunan Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

2. Alat :

- a. Labu Erlenmeyer,
- b. Kerucut kuningan,
- c. Penumbuk,
- d. Pengaduk,
- e. Oven,
- f. Timbangan digital,
- g. Kompor listrik.



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**Fakultas Teknik**

**Program Studi Teknik Sipil**

**Laboratorium Struktur Dan Bahan Bangunan**

Jl. Babarsari No.44 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 Telp. (0274) 5654111

Fax. (0274) 562258

3. Hasil Percobaan :

No. Pemeriksaan	Keterangan	Hasil
A	Berat SSD	500
B	Berat Kering	489
C	Berat Labu + Air, temperatur 25 <sup>0</sup>	643
D	Berat Labu + SSD + Air	952
E	Berat Jenis Bulk = $\frac{(A)}{(C+500-D)}$	2,6718
F	Berat Jenis SSD = $\frac{(B)}{(C+500-D)}$	2,5602
G	Berat Jenis Semu = $\frac{(B)}{(C+B-D)}$	2,7167
H	Penyerapan = $\frac{500 - (B)}{(B)} \times 100 \%$	2,2495%

Mengetahui,

Ka.Lab. Struktur dan Bahan Bangunan UAJY

(Ir. Haryanto YW, M.T.)



---

Jl. Babarsari No.44 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 Telp. (0274) 5654111

Fax. (0274) 562258

**PEMERIKSAAN KANDUNGAN ZAT ORGANIK DALAM PASIR**

**SEBELUM DICUCI**

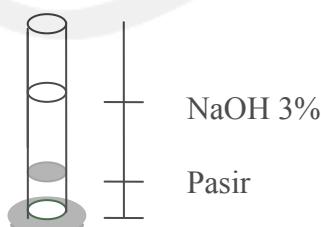
1. Bahan :

- a. Pasir Kering Tungku yang berasal dari Progo,
- b. Volume 130 cc,
- c. Larutan NaOH 3 %.

2. Alat :

- a. Gelas Ukur 250 cc,
- b. Karet,
- c. Plastik,
- d. Oven dengan suhu antara  $105^{\circ}\text{C}$  -  $110^{\circ}\text{C}$ ,
- e. Tintometer.

3. Sketsa :



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA****Fakultas Teknik****Program Studi Teknik Sipil****Laboratorium Struktur Dan Bahan Bangunan**

---

Jl. Babarsari No.44 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 Telp. (0274) 5654111

Fax. (0274) 562258

---

4. Hasil Pengujian :

Setelah larutan didiamkan selama 24 jam, lalu dibandingkan dengan Tintometer dapat diketahui bahwa warna larutan di atas pasir tersebut sesuai dengan warna nomor 11.

Kesimpulan dari pemeriksaan kandungan zat organik pada pasir ini adalah pasir mempunyai warna kuning tua, zat organik banyak, kurang baik dipergunakan sehingga perlu dicuci terlebih dahulu.

Mengetahui,

Ka.Lab. Struktur dan Bahan Bangunan UAJY

(Ir. Haryanto YW, M.T.)



---

Jl. Babarsari No.44 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 Telp. (0274) 5654111

Fax. (0274) 562258

---

**PEMERIKSAAN KANDUNGAN ZAT ORGANIK DALAM PASIR**

**SETELAH DICUCI**

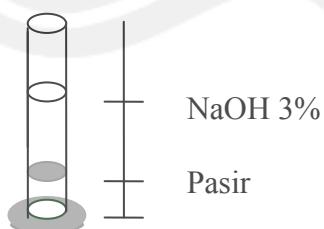
1. Bahan :

- a. Pasir Kering Tungku yang berasal dari Progo,
- b. Volume 130 cc,
- c. Larutan NaOH 3 %.

2. Alat :

- a. Gelas Ukur 250 cc,
- b. Karet,
- c. Plastik,
- d. Oven dengan suhu antara  $105^{\circ}\text{C}$  -  $110^{\circ}\text{C}$ ,
- e. Tintometer.

3. Sketsa :



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA****Fakultas Teknik****Program Studi Teknik Sipil****Laboratorium Struktur Dan Bahan Bangunan**

---

Jl. Babarsari No.44 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 Telp. (0274) 5654111

Fax. (0274) 562258

---

4. Hasil Pengujian :

Setelah larutan didiamkan selama 24 jam, lalu dibandingkan dengan Tintometer dapat diketahui bahwa warna larutan di atas pasir tersebut sesuai dengan warna nomor 8.

Kesimpulan dari pemeriksaan kandungan zat organik pada pasir ini adalah pasir mempunyai warna kuning muda, zat organik agak banyak, akan tetapi dapat dipergunakan.

Mengetahui,

Ka.Lab. Struktur dan Bahan Bangunan UAJY

(Ir. Haryanto YW, M.T.)

**Fakultas Teknik****Program Studi Teknik Sipil****Laboratorium Struktur Dan Bahan Bangunan**

---

Jl. Babarsari No.44 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 Telp. (0274) 5654111

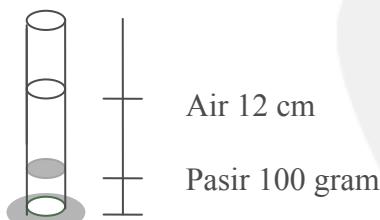
Fax. (0274) 562258

**PEMERIKSAAN KANDUNGAN LUMPUR DALAM PASIR**

1. Bahan :
  - a. Pasir Kering Tungku yang berasal dari Progo,
  - b. Berat 100 gram,
  - c. Air jernih asal Laboratorium Struktur dan Bahan Bangunan Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

2. Alat :
  - a. Gelas Ukur 250 cc,
  - b. Karet,
  - c. *Excitor*,
  - d. Oven dengan suhu antara  $105^{\circ}\text{C}$  -  $110^{\circ}\text{C}$ ,
  - e. Penggaris,
  - f. Piring Seng,
  - g. Timbangan dengan ketelitian 0,01 gram,
  - h. Stopwatch,
  - i. Penjepit.

3. Sketsa :



4. Hasil Pengujian :

- a. Air pengujian tetap jernih setelah mengalami 18 kali pengocokan,
- b. Pasir + piring masuk tungku tanggal 2 November 2011, jam 13.15 WIB,



## UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

### Fakultas Teknik

#### Program Studi Teknik Sipil

#### **Laboratorium Struktur Dan Bahan Bangunan**

Jl. Babarsari No.44 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 Telp. (0274) 5654111

Fax. (0274) 562258

c. Pasir keluar tungku tanggal 3 November 2011, jam 13.15 WIB,

d. Besar kandungan lumpur dalam pasir adalah 4 %,

Nomor	Keterangan	Berat (gram)
a.	Berat Piring + Pasir	234
b.	Berat Piring Kosong	138
c.	Berat Pasir	96

$$\text{Kandungan Lumpur} = \frac{100 - 96}{100} \times 100 \% = 4 \%$$

Kesimpulan dari pemeriksaan kandungan lumpur pada pasir ini adalah pasir mempunyai kandungan lumpur sebesar 4 % dan hasil tersebut tidak melebihi batas syarat yang ditentukan, yaitu 5 % sehingga dapat digunakan tanpa pencucian.

Mengetahui,

Ka.Lab. Struktur dan Bahan Bangunan UAJY

(Ir. Haryanto YW, M.T.)



## Fakultas Teknik

## Program Studi Teknik Sipil

## Laboratorium Struktur Dan Bahan Bangunan

Jl. Babarsari No.44 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 Telp. (0274) 5654111

Fax. (0274) 562258

PEMERIKSAAN GRADASI PASIR

No. Saringan	Berat Saringan (gr)	Berat Kering 1000 gram				Syarat ASTM	
		Berat Saringan + Tertahan (gr)	Berat Tertahan (gr)	$\Sigma$ Berat Tertahan (gr)	Persentase Berat Tertahan (%)		
$\frac{3}{4}$ "	559	560	1	1	0,1	99,9	100
$\frac{1}{2}"$	468	468	0	1	0,1	99,9	100
$\frac{3}{8}"$	469	469	0	1	0,1	99,9	100
No. 4	444	459	15	16	1,6	98,4	95-100
No. 8	479	519	40	56	5,6	94,4	80-100
No. 30	404	1164	760	816	81,6	18,4	25-60
No. 50	374	487	113	929	92,9	7,1	10-30
No. 100	352	414	62	991	99,1	0,9	2-10
No. 200	341	350	9	1000	100	0	0-2
Pan	383	383	0	0	0	0	-

Mengetahui,

Ka.Lab. Struktur dan Bahan Bangunan UAJY

(Ir. Haryanto YW, M.T.)



## Fakultas Teknik

## Program Studi Teknik Sipil

## Laboratorium Struktur Dan Bahan Bangunan

Jl. Babarsari No.44 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 Telp. (0274) 5654111

Fax. (0274) 562258

**PEMERIKSAAN GRADASI AGREGAT RINGAN**

No. Saringan	Berat Saringan (gr)	Berat Kering 200 gram				Percentase	
		Berat Saringan + Tertahan (gr)	Berat Tertahan (gr)	$\Sigma$ Berat Tertahan (gr)	Berat Tertahan (%)	Lolos (%)	
$\frac{3}{4}$ "	559	639	80	80	40	60	
$\frac{1}{2}$ "	468	553	85	165	82,5	17,5	
$\frac{3}{8}$ "	469	489	20	185	92,5	97,5	
No. 4	444	457	13	198	99	1	
No. 8	477	479	42	200	100	0	
No. 30	404	404	0	0	0	0	
No. 50	375	375	0	0	0	0	
No. 100	352	352	0	0	0	0	
No. 200	341	341	0	0	0	0	
Pan	383	383	0	0	0	0	

Mengetahui,

Ka.Lab. Struktur dan Bahan Bangunan UAJY

(Ir. Haryanto YW, M.T.)

**Fakultas Teknik****Program Studi Teknik Sipil****Laboratorium Struktur Dan Bahan Bangunan**

---

Jl. Babarsari No.44 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 Telp. (0274) 5654111

Fax. (0274) 562258

**PENGUJIAN BERAT JENIS DAN KUAT TEKAN SILINDER S1 UMUR 7****HARI**

$$D_1 = 15,03 \text{ cm} \quad H_1 = 30,17 \text{ cm}$$

$$D_2 = 15,05 \text{ cm} \quad H_2 = 30,18 \text{ cm}$$

$$D_3 = 15,01 \text{ cm} \quad H_3 = 30,20 \text{ cm}$$

$$P = 110 \text{ kN}$$

$$\text{Berat Silinder Beton} = 8,432 \text{ kg}$$

$$\text{Diameter Rata-Rata} = 15,03 \text{ cm}$$

$$\text{Tinggi Rata-Rata} = 30,183 \text{ cm}$$

$$\text{Luas} = 0,25 \times \pi \times 15,03^2$$

$$= 177,422 \text{ cm}^2 = 0,0177422 \text{ m}^2$$

$$\text{Volume Silinder} = 177,422 \times 30,183$$

$$= 5355,128 \text{ cm}^3 = 5,355 \times 10^{-3} \text{ m}^3$$

$$\text{Berat Jenis} = 8,432 : (5,355 \times 10^{-3})$$

$$= 1574,603 \text{ kg/m}^3$$

$$\text{Kuat Tekan Silinder} = 110 : 0,0177422$$

$$= 6199,908 \text{ kN/m}^2 = 6,199 \text{ Mpa}$$

Mengetahui,

Ka.Lab. Struktur dan Bahan Bangunan UAJY

(Ir. Haryanto YW, M.T.)

**Fakultas Teknik****Program Studi Teknik Sipil****Laboratorium Struktur Dan Bahan Bangunan**

---

Jl. Babarsari No.44 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 Telp. (0274) 5654111

Fax. (0274) 562258

**PENGUJIAN BERAT JENIS DAN KUAT TEKAN SILINDER S2 UMUR 7****HARI**

$$D_1 = 15,02 \text{ cm} \quad H_1 = 30,20 \text{ cm}$$

$$D_2 = 15,06 \text{ cm} \quad H_2 = 30,15 \text{ cm}$$

$$D_3 = 15,04 \text{ cm} \quad H_3 = 30,22 \text{ cm}$$

$$P = 105 \text{ kN}$$

$$\text{Berat Silinder Beton} = 8,648 \text{ kg}$$

$$\text{Diameter Rata-Rata} = 15,04 \text{ cm}$$

$$\text{Tinggi Rata-Rata} = 30,19 \text{ cm}$$

$$\begin{aligned} \text{Luas} &= 0,25 \times \pi \times 15,04^2 \\ &= 177,658 \text{ cm}^2 = 0,0177658 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Volume Silinder} &= 177,658 \times 30,19 \\ &= 5363,495 \text{ cm}^3 = 5,364 \times 10^{-3} \text{ m}^3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Berat Jenis} &= 8,648 : (5,364 \times 10^{-3}) \\ &= 1612,229 \text{ kg/m}^3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kuat Tekan Silinder} &= 105 : 0,0177658 \\ &= 5910,232 \text{ kN/m}^2 = 5,910 \text{ MPa} \end{aligned}$$

Mengetahui,

Ka.Lab. Struktur dan Bahan Bangunan UAJY

(Ir. Haryanto YW, M.T.)

**Fakultas Teknik****Program Studi Teknik Sipil****Laboratorium Struktur Dan Bahan Bangunan**

---

Jl. Babarsari No.44 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 Telp. (0274) 5654111

Fax. (0274) 562258

**PENGUJIAN BERAT JENIS DAN KUAT TEKAN SILINDER S3 UMUR 7****HARI**

$$D_1 = 15,04 \text{ cm} \quad H_1 = 30,05 \text{ cm}$$

$$D_2 = 15,12 \text{ cm} \quad H_2 = 30,14 \text{ cm}$$

$$D_3 = 14,98 \text{ cm} \quad H_3 = 30,18 \text{ cm}$$

$$P = 110 \text{ kN}$$

$$\text{Berat Silinder Beton} = 8,764 \text{ kg}$$

$$\text{Diameter Rata-Rata} = 15,047 \text{ cm}$$

$$\text{Tinggi Rata-Rata} = 30,123 \text{ cm}$$

$$\begin{aligned} \text{Luas} &= 0,25 \times \pi \times 15,047^2 \\ &= 177,824 \text{ cm}^2 = 0,0177824 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Volume Silinder} &= 177,824 \times 30,123 \\ &= 5356,592 \text{ cm}^3 = 5,357 \times 10^{-3} \text{ m}^3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Berat Jenis} &= 8,764 : (5,357 \times 10^{-3}) \\ &= 1635,990 \text{ kg/m}^3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kuat Tekan Silinder} &= 110 : 0,0177824 \\ &= 6185,892 \text{ kN/m}^2 = 6,186 \text{ MPa} \end{aligned}$$

Mengetahui,

Ka.Lab. Struktur dan Bahan Bangunan UAJY

(Ir. Haryanto YW, M.T.)

**Fakultas Teknik****Program Studi Teknik Sipil****Laboratorium Struktur Dan Bahan Bangunan**

---

Jl. Babarsari No.44 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 Telp. (0274) 5654111

Fax. (0274) 562258

**PENGUJIAN BERAT JENIS DAN KUAT TEKAN SILINDER S4 UMUR 14****HARI**

$$D_1 = 15,05 \text{ cm} \quad H_1 = 29,85 \text{ cm}$$

$$D_2 = 15,01 \text{ cm} \quad H_2 = 29,66 \text{ cm}$$

$$D_3 = 15,08 \text{ cm} \quad H_3 = 29,74 \text{ cm}$$

$$P = 135 \text{ kN}$$

$$\text{Berat silinder} = 8,545 \text{ kg}$$

$$\text{Diameter rata-rata} = 15,047 \text{ cm}$$

$$\text{Tinggi rata-rata} = 29,75 \text{ cm}$$

$$\begin{aligned} \text{Luas} &= 0,25 \times \pi \times 15,047^2 \\ &= 177,8237 \text{ cm}^2 = 0,0178 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Volume silinder} &= 177,824 \times 29,75 \\ &= 5290,264 \text{ cm}^3 = 5,290 \times 10^{-3} \text{ m}^3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Berat jenis} &= 8,545 : (5,290 \times 10^{-3}) \\ &= 1615,312 \text{ kg/m}^3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kuat tekan silinder} &= 135 : 0,0178 \\ &= 7584,2697 \text{ kN/m}^2 = 7,6 \text{ MPa} \end{aligned}$$

Mengetahui,

Ka.Lab. Struktur dan Bahan Bangunan UAJY

(Ir. Haryanto YW, M.T.)

**Fakultas Teknik****Program Studi Teknik Sipil****Laboratorium Struktur Dan Bahan Bangunan**

---

Jl. Babarsari No.44 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 Telp. (0274) 5654111

Fax. (0274) 562258

**PENGUJIAN BERAT JENIS DAN KUAT TEKAN SILINDER S5 UMUR 14****HARI**

$$D_1 = 15,04 \text{ cm} \quad H_1 = 29,75 \text{ cm}$$

$$D_2 = 15,03 \text{ cm} \quad H_2 = 30,08 \text{ cm}$$

$$D_3 = 14,94 \text{ cm} \quad H_3 = 30,29 \text{ cm}$$

$$P = 130 \text{ kN}$$

$$\text{Berat silinder} = 8,764 \text{ kg}$$

$$\text{Diameter rata-rata} = 15,003 \text{ cm}$$

$$\text{Tinggi rata-rata} = 30,04 \text{ cm}$$

$$\text{Luas} = 0,25 \times \pi \times 15,003^2$$

$$= 176,7853 \text{ cm}^2 = 0,0177 \text{ m}^2$$

$$\text{Volume silinder} = 176,7853 \times 30,04$$

$$= 5310,6304 \text{ cm}^3 = 5,3106 \times 10^{-3} \text{ m}^3$$

$$\text{Berat jenis} = 8,764 : (5,3106 \times 10^{-3})$$

$$= 1650,2843 \text{ kg/m}^3$$

$$\text{Kuat tekan silinder} = 130 : 0,0177$$

$$= 7344,6328 \text{ kN/m}^2 = 7,3 \text{ MPa}$$

Mengetahui,

Ka.Lab. Struktur dan Bahan Bangunan UAJY

(Ir. Haryanto YW, M.T.)

**Fakultas Teknik****Program Studi Teknik Sipil****Laboratorium Struktur Dan Bahan Bangunan**

---

Jl. Babarsari No.44 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 Telp. (0274) 5654111

Fax. (0274) 562258

**PENGUJIAN BERAT JENIS DAN KUAT TEKAN SILINDER S6 UMUR 14****HARI**

$$D_1 = 15,04 \text{ cm} \quad H_1 = 29,75 \text{ cm}$$

$$D_2 = 15,00 \text{ cm} \quad H_2 = 29,59 \text{ cm}$$

$$D_3 = 14,98 \text{ cm} \quad H_3 = 29,77 \text{ cm}$$

$$P = 135 \text{ kN}$$

$$\text{Berat silinder} = 8,655 \text{ kg}$$

$$\text{Diameter rata-rata} = 15,007 \text{ cm}$$

$$\text{Tinggi rata-rata} = 29,703 \text{ cm}$$

$$\begin{aligned} \text{Luas} &= 0,25 \times \pi \times 15,007^2 \\ &= 176,8796 \text{ cm}^2 = 0,0177 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Volume silinder} &= 176,8796 \times 29,703 \\ &= 5253,8548 \text{ cm}^3 = 5,2539 \times 10^{-3} \text{ m}^3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Berat jenis} &= 8,655 : (5,2539 \times 10^{-3}) \\ &= 1647,3477 \text{ kg/m}^3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kuat tekan silinder} &= 135 : 0,0177 \\ &= 7627,1186 \text{ kN/m}^2 = 7,6 \text{ MPa} \end{aligned}$$

Mengetahui,

Ka.Lab. Struktur dan Bahan Bangunan UAJY

(Ir. Haryanto YW, M.T.)

**Fakultas Teknik****Program Studi Teknik Sipil****Laboratorium Struktur Dan Bahan Bangunan**

---

Jl. Babarsari No.44 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 Telp. (0274) 5654111

Fax. (0274) 562258

**PENGUJIAN BERAT JENIS DAN KUAT TEKAN SILINDER S10 UMUR****28 HARI**

$$D_1 = 14,99 \text{ cm} \quad H_1 = 30,30 \text{ cm}$$

$$D_2 = 15,02 \text{ cm} \quad H_2 = 30,12 \text{ cm}$$

$$D_3 = 15,00 \text{ cm} \quad H_3 = 30,07 \text{ cm}$$

$$P = 175 \text{ kN}$$

$$\text{Berat silinder} = 8,663 \text{ kg}$$

$$\text{Diameter rata-rata} = 15,003 \text{ cm}$$

$$\text{Tinggi rata-rata} = 30,163 \text{ cm}$$

$$\begin{aligned} \text{Luas} &= 0,25 \times \pi \times 15,003^2 \\ &= 176,7853 \text{ cm}^2 = 0,0177 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Volume silinder} &= 176,7853 \times 30,163 \\ &= 5332,375 \text{ cm}^3 = 5,3324 \times 10^{-3} \text{ m}^3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Berat jenis} &= 8,663 : (5,3324 \times 10^{-3} \text{ m}^3) \\ &= 1624,5968 \text{ kg/m}^3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kuat tekan silinder} &= 175 : 0,0177 \\ &= 9887,0057 \text{ kN/m}^2 = 9,887 \text{ MPa} \end{aligned}$$

Mengetahui,

Ka.Lab. Struktur dan Bahan Bangunan UAJY

(Ir. Haryanto YW, M.T.)

**Fakultas Teknik****Program Studi Teknik Sipil****Laboratorium Struktur Dan Bahan Bangunan**

---

Jl. Babarsari No.44 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 Telp. (0274) 5654111

Fax. (0274) 562258

**PENGUJIAN BERAT JENIS DAN KUAT TEKAN SILINDER S11 UMUR****28 HARI**

$$D_1 = 15,05 \text{ cm} \quad H_1 = 30,13 \text{ cm}$$

$$D_2 = 15,01 \text{ cm} \quad H_2 = 30,20 \text{ cm}$$

$$D_3 = 15 \text{ cm} \quad H_3 = 30,53 \text{ cm}$$

$$P = 180 \text{ kN}$$

$$\text{Berat Silinder Beton} = 8,945 \text{ kg}$$

$$\text{Diameter Rata-Rata} = 15,02 \text{ cm}$$

$$\text{Tinggi Rata-Rata} = 30,287 \text{ cm}$$

$$\begin{aligned} \text{Luas} &= 0,25 \times \pi \times 15,02^2 \\ &= 177,186 \text{ cm}^2 = 0,0177186 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Volume Silinder} &= 177,186 \times 30,287 \\ &= 5366,432 \text{ cm}^3 = 5,366 \times 10^{-3} \text{ m}^3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Berat Jenis} &= 8,945 : (5,366 \times 10^{-3}) \\ &= 1666,977 \text{ kg/m}^3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kuat Tekan Silinder} &= 180 : 0,0177186 \\ &= 10158,816 \text{ kN/m}^2 = 10,159 \text{ Mpa} \end{aligned}$$

Mengetahui,

Ka.Lab. Struktur dan Bahan Bangunan UAJY

(Ir. Haryanto YW, M.T.)



## Fakultas Teknik

## Program Studi Teknik Sipil

## Laboratorium Struktur Dan Bahan Bangunan

---

Jl. Babarsari No.44 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 Telp. (0274) 5654111Fax. (0274) 562258

---

## PENGUJIAN MODULUS ELASTISITAS BETON S8

No.	Beban		$\Delta P (10^{-2})$	f (MPa)	$\epsilon (10^{-3})$
	kgf	Newton			
0	0	0	0	0	0
1	500	4903.36	3	0.27710281	0.00014808
2	1000	9806.71	5	0.55420561	0.00024679
3	1500	14710.1	7	0.83130842	0.00034551
4	2000	19613.4	9	1.10841122	0.00044423
5	2500	24516.8	11	1.38551403	0.00054294
6	3000	29420.1	14	1.66261683	0.00069102
7	3500	34323.5	17	1.93971964	0.00083909
8	4000	39226.8	20	2.21682244	0.00098717
9	4500	44130.2	23	2.49392525	0.00113524
10	5000	49033.6	26	2.77102805	0.00128332
11	5500	53936.9	32	3.04813086	0.00157947
12	6000	58840.3	37	3.32523366	0.00182626
13	6500	63743.6	41	3.60233647	0.00202369
14	7000	68647	45	3.87943927	0.00222113
15	7500	73550.3	50	4.15654208	0.00246792
16	8000	78453.7	57	4.43364489	0.00281343
17	8500	83357	74	4.71074769	0.00365252
18	9000	88260.4	83	4.9878505	0.00409674
19	9500	93163.7	95	5.2649533	0.00468904
20	9750	95615.4	maks	5.4035047	



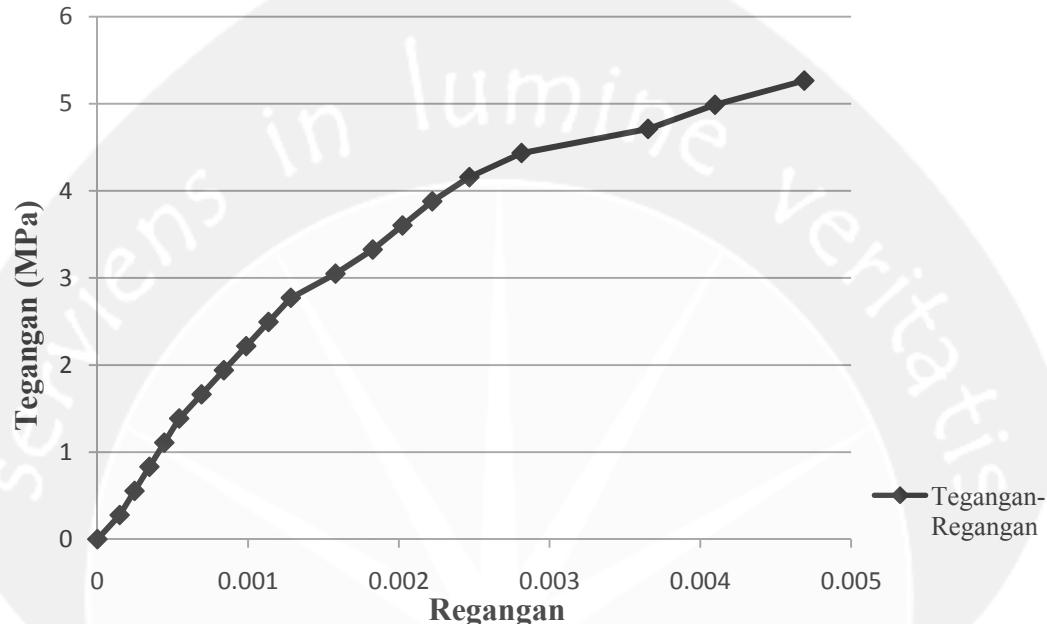
**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
**Fakultas Teknik**  
**Program Studi Teknik Sipil**  
**Laboratorium Struktur Dan Bahan Bangunan**

---

Jl. Babarsari No.44 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 Telp. (0274) 5654111  
 Fax. (0274) 562258

---

**Grafik Tegangan-Regangan**



Pengujian :  $f_y = 2,16140188 \text{ MPa}$

$e_y = 0,00095755$

modulus =  $2257,21148 \text{ MPa}$

Perhitungan :  $A = 176,950753 \text{ cm}^2$

$P_0 = 202,6 \text{ mm} = 20,26 \text{ cm}$

$\rho = 1570,7515 \text{ kg/m}^3$

$E_c = 3935,47758 \text{ MPa}$

Mengetahui,

Ka.Lab. Struktur dan Bahan Bangunan UAJY

(Ir. Haryanto YW, M.T.)

**Fakultas Teknik****Program Studi Teknik Sipil****Laboratorium Struktur Dan Bahan Bangunan**

---

Jl. Babarsari No.44 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 Telp. (0274) 5654111

Fax. (0274) 562258

**PENGUJIAN MODULUS ELASTISITAS BETON S12**

No.	Beban		$\Delta P (10^{-2})$	f (MPa)	$\varepsilon (10^{-3})$
	kgf	Newton			
0	0	0	0	0	0
1	500	4903.36	1	0.27625537	4.948E-05
2	1000	9806.71	3	0.55251074	0.00014844
3	1500	14710.1	5	0.82876611	0.0002474
4	2000	19613.4	7	1.10502147	0.00034636
5	2500	24516.8	10	1.38127684	0.0004948
6	3000	29420.1	12	1.65753221	0.00059377
7	3500	34323.5	13	1.93378758	0.00064325
8	4000	39226.8	13	2.21004295	0.00064325
9	4500	44130.2	13	2.48629832	0.00064325
10	5000	49033.6	14	2.76255368	0.00069273
11	5500	53936.9	16	3.03880905	0.00079169
12	6000	58840.3	17	3.31506442	0.00084117
13	6500	63743.6	19	3.59131979	0.00094013
14	7000	68647	20	3.86757516	0.00098961
15	7500	73550.3	22	4.14383053	0.00108857
16	8000	78453.7	24	4.4200859	0.00118753
17	8500	83357	25	4.69634126	0.00123701
18	9000	88260.4	26	4.97259663	0.00128649
19	9500	93163.7	27	5.248852	0.00133597
20	9950	97576.8	maks	5.49748183	

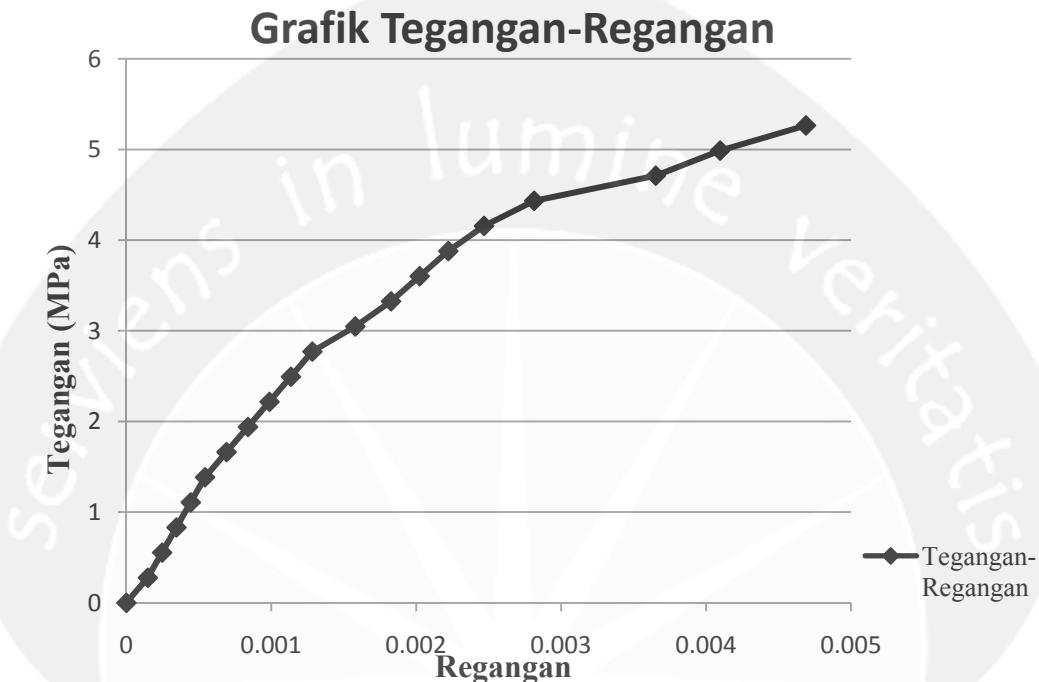


**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
**Fakultas Teknik**  
**Program Studi Teknik Sipil**  
**Laboratorium Struktur Dan Bahan Bangunan**

---

Jl. Babarsari No.44 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 Telp. (0274) 5654111  
 Fax. (0274) 562258

---



Pengujian :  $f_y = 2,19899273 \text{ MPa}$

$e_y = 0,00064325$

modulus =  $3418,56624 \text{ MPa}$

Perhitungan :  $A = 17749,3564 \text{ cm}^2$

$P_0 = 202,1 \text{ mm} = 20,21 \text{ cm}$

$\rho = 1593,3736 \text{ kg/m}^3$

$E_c = 4055,61554 \text{ MPa}$

Mengetahui,

Ka.Lab. Struktur dan Bahan Bangunan UAJY

(Ir. Haryanto YW, M.T.)

**Fakultas Teknik****Program Studi Teknik Sipil****Laboratorium Struktur Dan Bahan Bangunan**

---

Jl. Babarsari No.44 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 Telp. (0274) 5654111

Fax. (0274) 562258

**DATA PENGUJIAN KUAT TARIK PROFIL C**

Beban (Kgf)	$\Delta P$ (0,01mm)	Beban (N)	Tegangan (Mpa)	Regangan ( $\times 10^{-4}$ )
0	0	0	0	0
50	2	490.3355	12.73598701	0.000197922
100	4	980.671	25.47197403	0.000395844
150	5	1471.007	38.20796104	0.000494805
200	6	1961.342	50.94394805	0.000593765
250	8	2451.678	63.67993506	0.000791687
300	9	2942.013	76.41592208	0.000890648
350	11	3432.349	89.15190909	0.00108857
400	14	3922.684	101.8878961	0.001385453
450	18	4413.02	114.6238831	0.001781296
500	35	4903.355	127.3598701	0.003463632
510	40	5001.422	129.9070675	0.003958436
815		7992.469	207.5965883	

Beban Maksimum = 815 Kgf

Tegangan Leleh = 129,9071 MPa

Tegangan Maksimum = 207,5966 MPa

Regangan Leleh (koreksi) = 0,003958436

Modulus Elastis = 32817,7729 MPa

Mengetahui,

Ka.Lab. Struktur dan Bahan Bangunan UAJY

(Ir. Haryanto YW, M.T.)

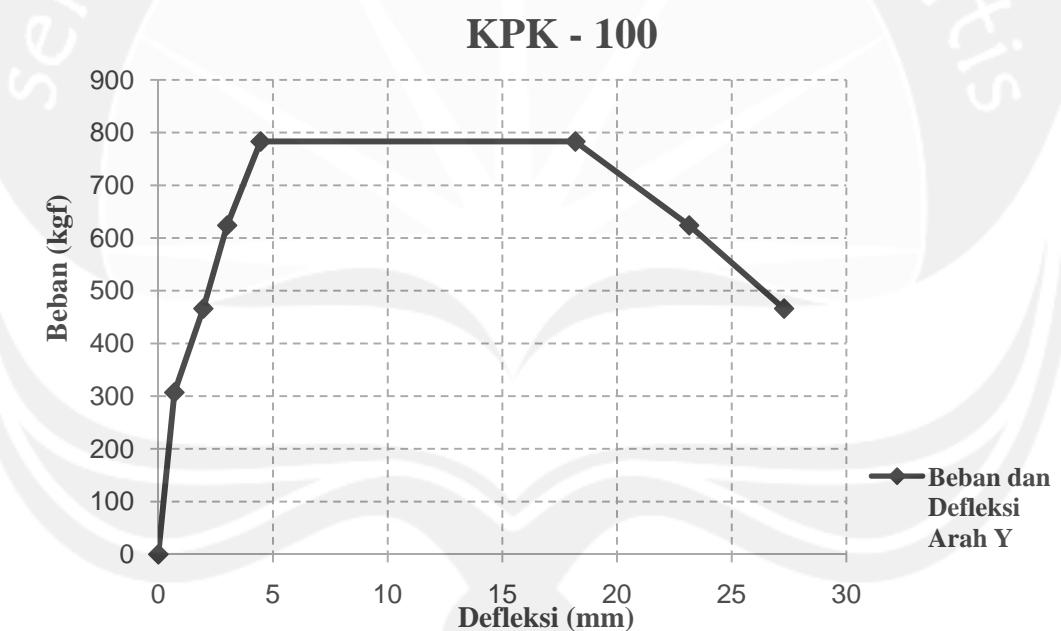
## **CARA PERHITUNGAN CAMPURAN ADUKAN BETON RINGAN BERAGREGAT KASAR CITICON (menurut SK SNI T-09-199-03)**

1. Kuat tekan yang diisyaratkan  $f'_c$  diisyaratkan 20 MPa untuk umur 28 hari.
2. Deviasi standar ( $S$ ), diisyaratkan 12 MPa.
3. Kuat tekan rata-rata yang ditargetkan  $f'_c Br = 32$  MPa
4. Jenis semen yang digunakan : Semen *Portland*
5. Jenis Agregat diisyaratkan untuk
  - Agregat kasar : *Citicon*
  - Agregat halus : Pasir biasa
6. Kuat hancur agregat kasar,  $f'_c A = 4$  MPa
7. Berat jenis agregat, diketahui untuk
  - Agregat kasar :  $0,6 \text{ gr/cm}^3$
  - Agregat halus :  $2,5 \text{ gr/cm}^3$
8. Bobot isi beton maksimum  $BI_B$ , diisyaratkan  $1600 \text{ kg/m}^3$
9. Jumlah fraksi agregat kasar,  $nf = 0,47$
10. Harga  $nf > 0,50$  atau  $nf < 0,35$  , maka  $nf = 0,47$  diantara  $0,35 - 0,5$  , sehingga  
kuat tekan adukan tidak harus ditambah
11. Bobot isi adukan,  $BI_M = 2300 \text{ kg/m}^3$
12. Susunan campuran adukan beton
 

-	Agregat kasar = $0,8 \times 0,47 \times 1000$	$= 376$	$\text{kg/m}^3$
-	Semen	$= (1 - 0,47) \times 729$	$= 386,37 \text{ kg/m}^3$
-	Pasir	$= (1 - 0,47) \times 1510$	$= 800,3 \text{ kg/m}^3$
-	Air	$= (1 - 0,47) \times 162$	$= 85,86 \text{ kg/m}^3$

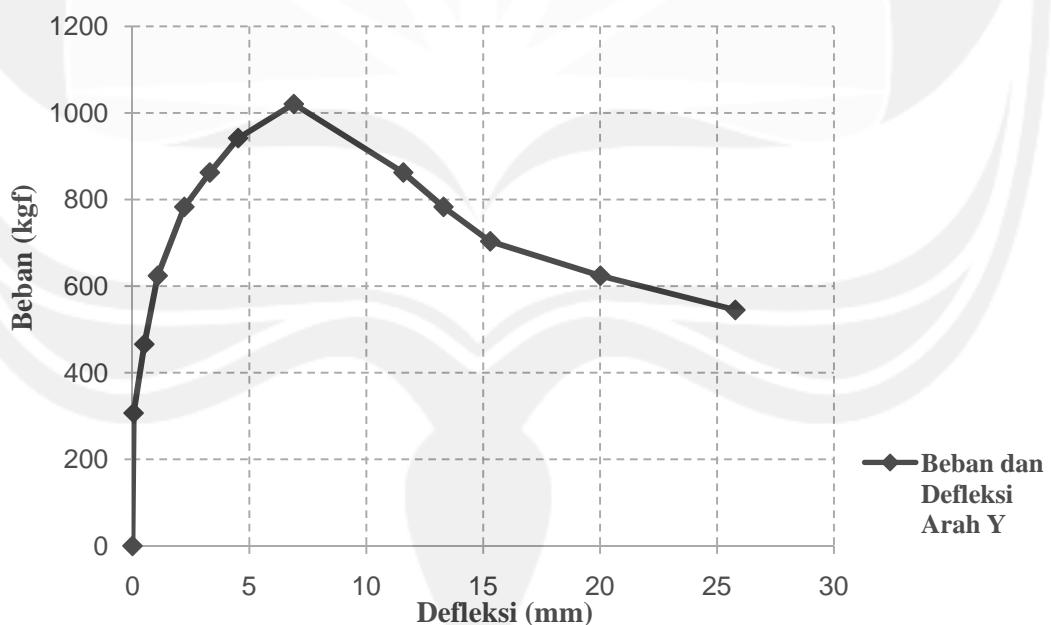
**TABEL DAN GRAFIK PENGUJIAN KOLOM KPK - 100**

Pembacaan Manometer	Beban (kgf)	Dial 1 (arah Y)	Dial 1 (arah Y) koreksi
0	0	0	0
10	307	70	0.7
15	466	196	1.96
20	624	300	3
25	783	446	4.46
25	783	1818	18.18
20	624	2314	23.14
15	466	2728	27.28



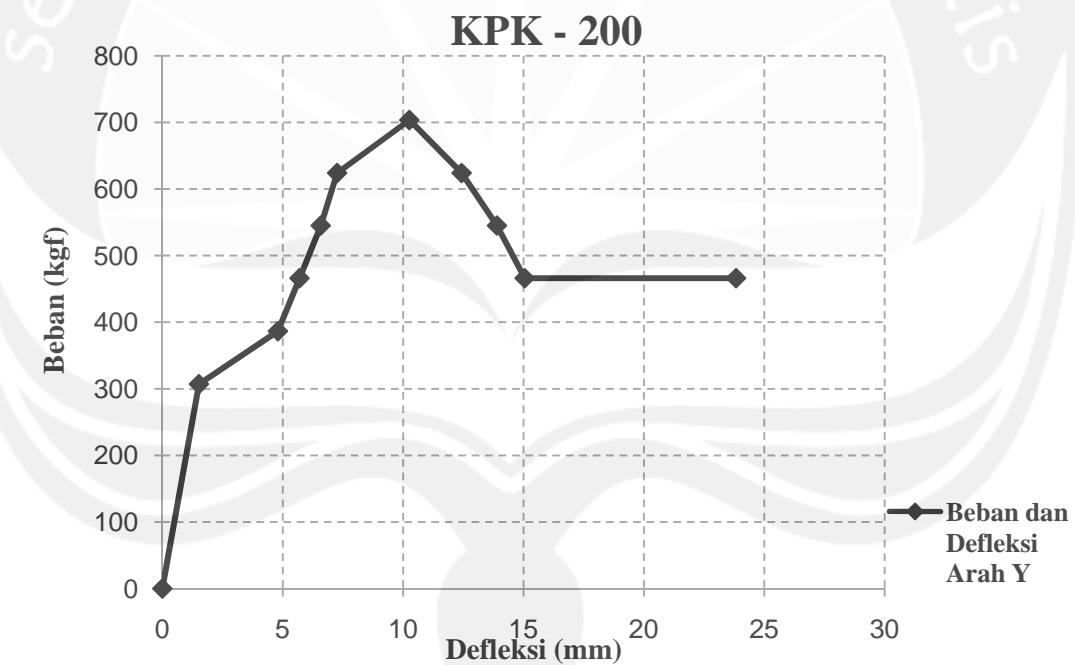
**TABEL DAN GRAFIK PENGUJIAN KOLOM KPK - 150**

Pembacaan Manometer	Beban (kgf)	Dial 1 (arah Y)	Dial 1 (arah Y) koreksi
0	0	0	0
10	307	5	0.05
15	466	51	0.51
20	624	108	1.08
25	783	222	2.22
27.5	862.5	331	3.31
30	942	452	4.52
32.5	1021	690	6.9
27.5	862.5	1158	11.58
25	783	1330	13.3
22.5	703.5	1530	15.3
20	624	2001	20.01
17.5	545	2578	25.78

**KPK - 150**

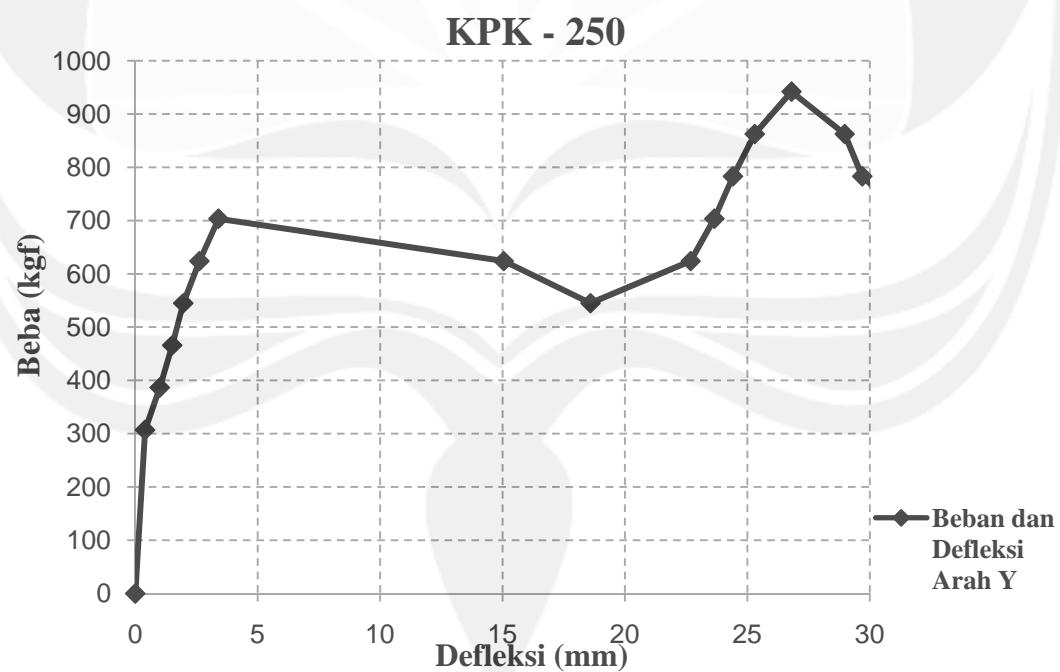
**TABEL DAN GRAFIK PENGUJIAN KOLOM KPK - 200**

Pembacaan Manometer	Beban (kgf)	Dial 1 (arah Y)	Dial 1 (arah Y) koreksi
0	0	0	0
10	307	152	1.52
12.5	386.5	480	4.8
15	466	570	5.7
17.5	545	658	6.58
20	624	726	7.26
22.5	703.5	1026	10.26
20	624	1243	12.43
17.5	545	1390	13.9
15	466	1505	15.05
15	466	2383	23.83



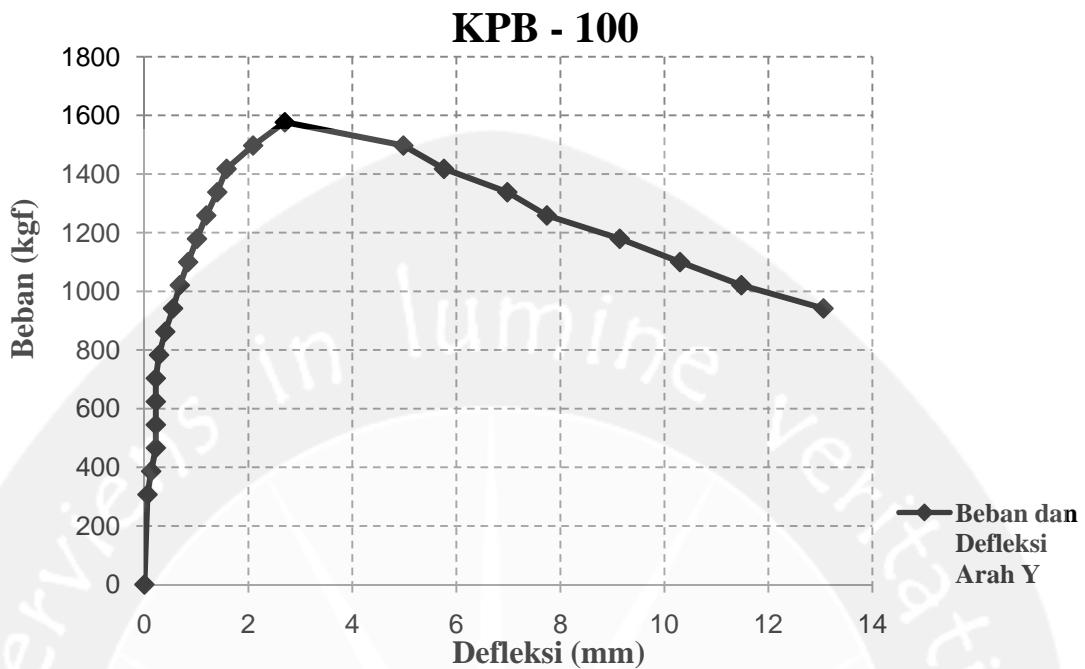
**TABEL DAN GRAFIK PENGUJIAN KOLOM KPK - 250**

Pembacaan Manometer	Beban (kgf)	Dial 1 (arah Y)	Dial 1 (arah Y) koreksi
0	0	0	0
10	307	40	0.4
12.5	386.5	100	1
15	466	151	1.51
17.5	545	196	1.96
20	624	262	2.62
22.5	703.5	340	3.4
20	624	1505	15.05
17.5	545	1859	18.59
20	624	2268	22.68
22.5	703.5	2365	23.65
25	783	2441	24.41
27.5	862.5	2530	25.3
30	942	2680	26.8
27.5	862.5	2897	28.97
25	783	2969	29.69
22.5	703.5	3154	31.54



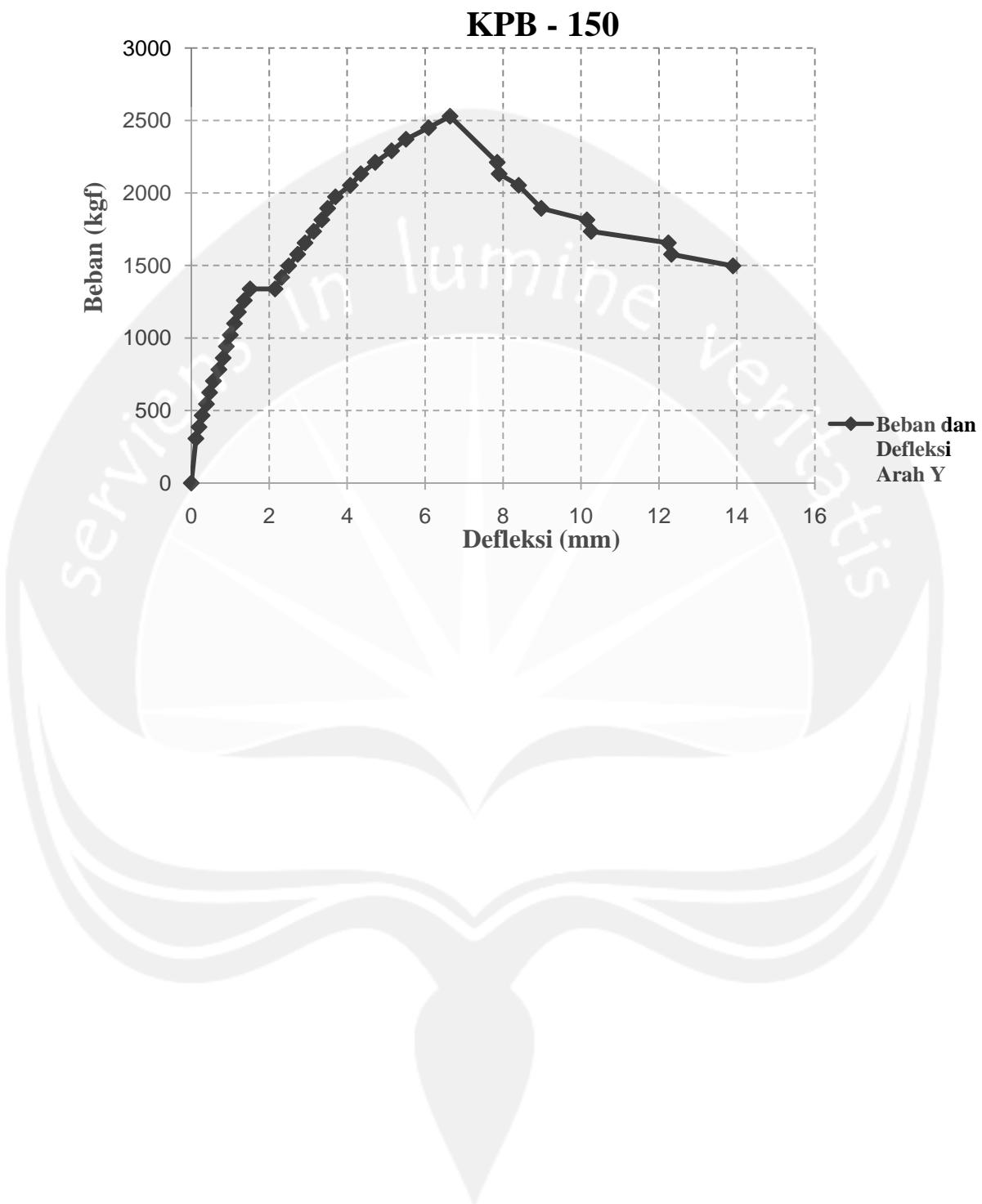
**TABEL DAN GRAFIK PENGUJIAN KOLOM KPB - 100**

Pembacaan Manometer	Beban (kgf)	Dial 1 (arah Y)	Dial 1 (arah Y) koreksi
0	0	0	0
10	307	6	0.06
12.5	386.5	13	0.13
15	466	22	0.22
17.5	545	22	0.22
20	624	22	0.22
22.5	703.5	22	0.22
25	783	28	0.28
27.5	862.5	40	0.4
30	942	55	0.55
32.5	1021	68	0.68
35	1100	84	0.84
37.5	1179.5	101	1.01
40	1259	119	1.19
42.5	1338.5	140	1.4
45	1418	158	1.58
47.5	1497.5	209	2.09
50	1577	270	2.7
47.5	1497.5	498	4.98
45	1418	576	5.76
42.5	1338.5	698	6.98
40	1259	774	7.74
37.5	1179.5	914	9.14
35	1100	1030	10.3
32.5	1021	1148	11.48
30	942	1306	13.06



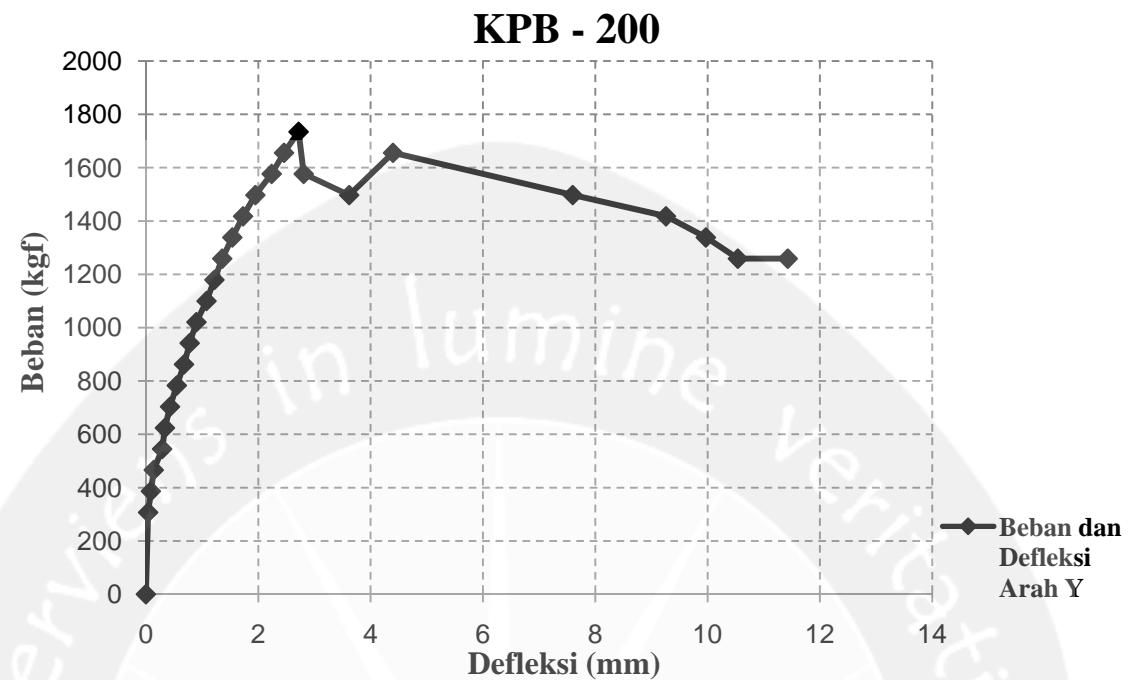
**TABEL DAN GRAFIK PENGUJIAN KOLOM KPB - 150**

Pembacaan Manometer	Beban (kgf)	Dial 1 (arah Y)	Dial 1 (arah Y) koreksi
0	0	0	0
10	307	12	0.12
12.5	386.5	20	0.2
15	466	28	0.28
17.5	545	39	0.39
20	624	47	0.47
22.5	703.5	57	0.57
25	783	71	0.71
27.5	862.5	82	0.82
30	942	90	0.9
32.5	1021	100	1
35	1100	111	1.11
37.5	1179.5	121	1.21
40	1259	136	1.36
42.5	1338.5	151	1.51
42.5	1338.5	215	2.15
45	1418	232	2.32
47.5	1497.5	250	2.5
50	1577	273	2.73
52.5	1656	292	2.92
55	1735	314	3.14
57.5	1814.5	335	3.35
60	1894	350	3.5
62.5	1973.5	370	3.7
65	2053	408	4.08
67.5	2132	435	4.35
70	2211	472	4.72
72.5	2290.5	514	5.14
75	2370	551	5.51
77.5	2449.5	609	6.09
80	2529	664	6.64
70	2211	785	7.85
67.5	2132	790	7.9
65	2053	840	8.4
60	1894	898	8.98
57.5	1814.5	1015	10.15
55	1735	1026	10.26
52.5	1656	1224	12.24
50	1577	1232	12.32
47.5	1497.5	1390	13.9



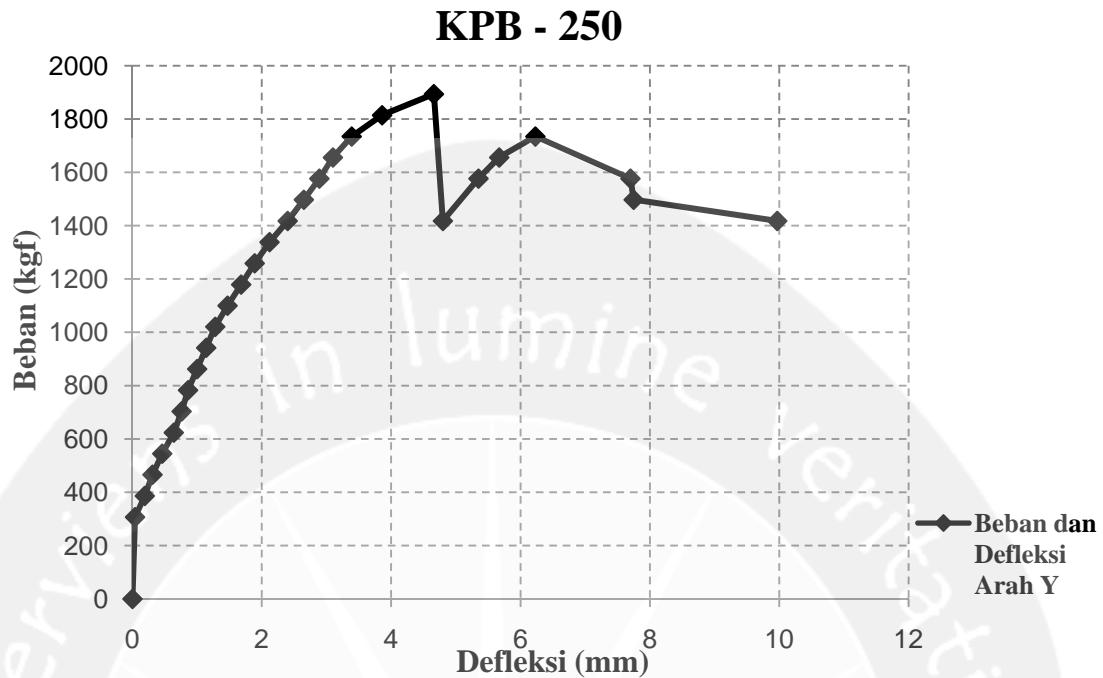
**TABEL DAN GRAFIK PENGUJIAN KOLOM KPB - 200**

Pembacaan Manometer	Beban (kgf)	Dial 1 (arah Y)	Dial 1 (arah Y) koreksi
0	0	0	0
10	307	4	0.04
12.5	386.5	9	0.09
15	466	14	0.14
17.5	545	29	0.29
20	624	34	0.34
22.5	703.5	43	0.43
25	783	55	0.55
27.5	862.5	68	0.68
30	942	78	0.78
32.5	1021	90	0.9
35	1100	108	1.08
37.5	1179.5	122	1.22
40	1259	136	1.36
42.5	1338.5	154	1.54
45	1418	173	1.73
47.5	1497.5	195	1.95
50	1577	224	2.24
52.5	1656	246	2.46
55	1735	272	2.72
50	1577	281	2.81
47.5	1497.5	362	3.62
52.5	1656	440	4.4
47.5	1497.5	760	7.6
45	1418	926	9.26
42.5	1338.5	997	9.97
40	1259	1054	10.54
40	1259	1143	11.43



**TABEL DAN GRAFIK PENGUJIAN KOLOM KPB - 250**

Pembacaan Manometer	Beban (kgf)	Dial 1 (arah Y)	Dial 1 (arah Y) koreksi
0	0	0	0
10	307	4	0.04
12.5	386.5	19	0.19
15	466	31	0.31
17.5	545	46	0.46
20	624	64	0.64
22.5	703.5	76	0.76
25	783	86	0.86
27.5	862.5	100	1
30	942	114	1.14
32.5	1021	128	1.28
35	1100	147	1.47
37.5	1179.5	168	1.68
40	1259	189	1.89
42.5	1338.5	212	2.12
45	1418	240	2.4
47.5	1497.5	265	2.65
50	1577	289	2.89
52.5	1656	310	3.1
55	1735	339	3.39
57.5	1814.5	386	3.86
60	1894	466	4.66
45	1418	480	4.8
50	1577	535	5.35
52.5	1656	567	5.67
55	1735	623	6.23
50	1577	770	7.7
47.5	1497.5	775	7.75
45	1418	997	9.97



**DOKUMENTASI PENCUCIAN PASIR**

**Pencucian Pasir**

## DOKUMENTASI PEMECAHAN BATA RINGAN



Pemecahan Bata Ringan

**DOKUMENTASI PEMOTONGAN PROFIL C**

**Pemotongan Profil C**

**DOKUMENTASI PEMOTONGAN SAMPEL UJI TARIK BAJA PROFIL C**

Sampel Baja Profil C Sebelum Diuji



Sampel Baja Profil C Setelah Diuji



Proses Pemotongan Sampel Baja Profil C

**DOKUMENTASI PEMBUATAN BENDA UJI**

**Pembuatan Benda Uji**

## DOKUMENTASI PEMBUATAN PENUMPU BEBAN EKSENTRIK



Pembuatan Penumpu Beban Eksentrik

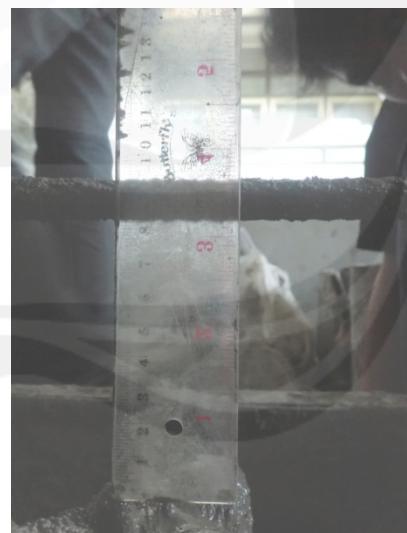
### DOKUMENTASI BEKESTING BENDA UJI



Bekesting Benda Uji

**DOKUMENTASI PENGECORAN BENDA UJI**

Pengecoran Benda Uji

**DOKUMENTASI PENGUJIAN SLUMP**

**Pengujian Slump**

**DOKUMENTASI PEMBUATAN CAPING SILINDER**

Pembuatan Caping Silinder

**DOKUMENTASI PENGUJIAN KUAT TEKAN BETON RINGAN****Silinder Beton S1 umur 7 Hari****Silinder Beton S3 umur 7 Hari****Silinder Beton S2 umur 7 Hari**



Silinder Beton S4 umur 14 Hari



Silinder Beton S5 umur 14 Hari



Silinder Beton S6 umur 14 Hari



Silinder Beton S10 umur 28 Hari



Silinder Beton S11 umur 28 Hari

**DOKUMENTASI PENGUJIAN MODULUS ELASTISITAS BETON  
RINGAN**



Pengujian Silinder S8

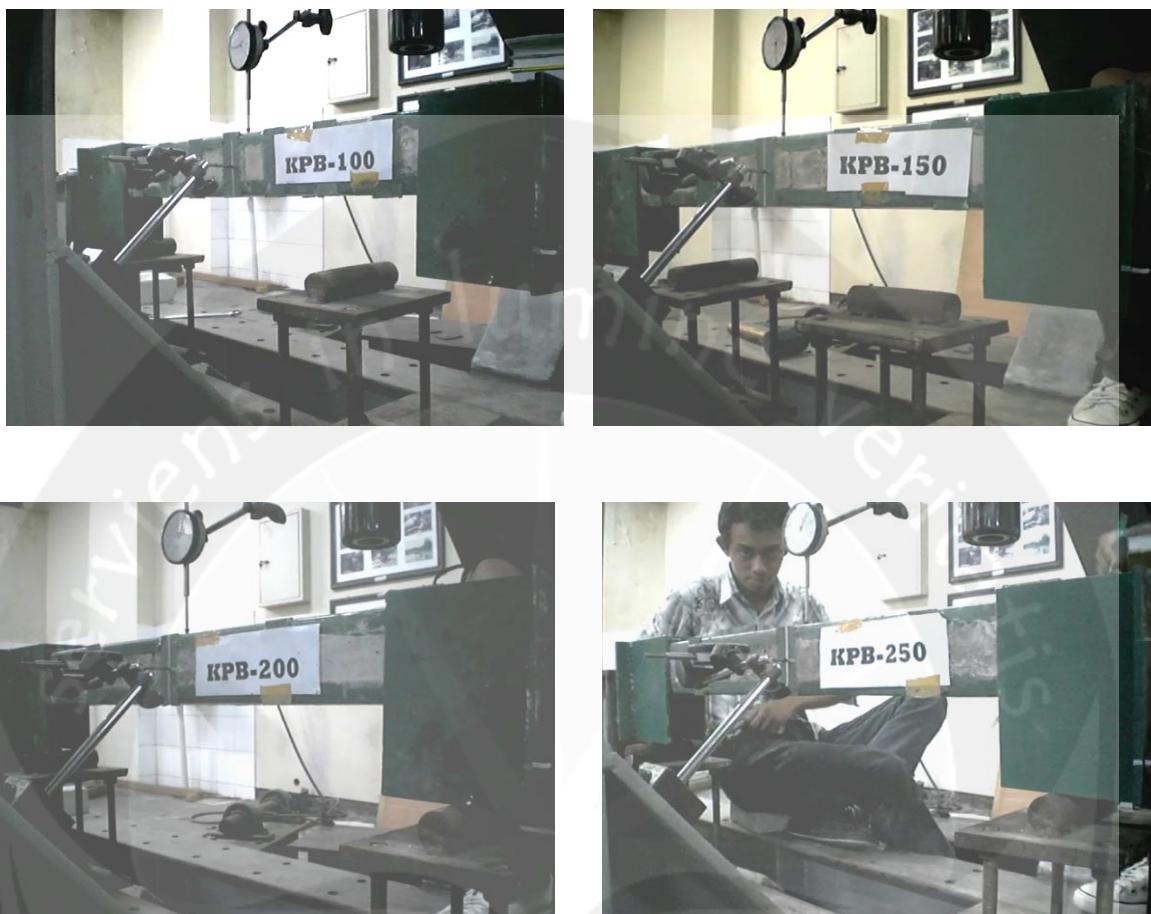


Pengujian Silinder S12

## DOKUMENTASI PENGUJIAN KOLOM PROFIL C GANDA



Kolom Profil C Ganda Tak Berpengisi Beton Ringan



Kolom Profil C Ganda Berpengisi Beton Ringan

**DOKUMENTASI SETELAH PENGUJIAN KOLOM KPK-100**

**Kolom Profil C Ganda Tak Berpengisi Beton Ringan Setelah Pengujian  
(KPK-100)**

**DOKUMENTASI SETELAH PENGUJIAN KOLOM KPK-150**

**Kolom Profil C Ganda Tak Berpengisi Beton Ringan Setelah Pengujian  
(KPK-150)**

**DOKUMENTASI SETELAH PENGUJIAN KOLOM KPK-200**

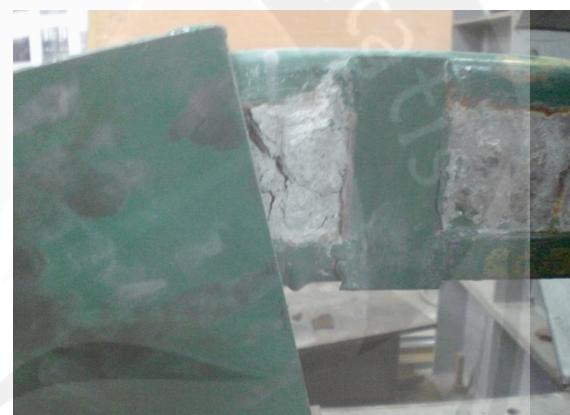
**Kolom Profil C Ganda Tak Berpengisi Beton Ringan Setelah Pengujian  
(KPK-200)**

**DOKUMENTASI SETELAH PENGUJIAN KOLOM KPK-250**

**Kolom Profil C Ganda Tak Berpengisi Beton Ringan Setelah Pengujian  
(KPK-250)**

**DOKUMENTASI SETELAH PENGUJIAN KOLOM KPB-100**

**Kolom Profil C Ganda Berpengisi Beton Ringan Setelah Pengujian  
(KPB-100)**

**DOKUMENTASI SETELAH PENGUJIAN KOLOM KPB-150**

**Kolom Profil C Ganda Berpengisi Beton Ringan Setelah Pengujian  
(KPB-150)**

**DOKUMENTASI SETELAH PENGUJIAN KOLOM KPB-200**

**Kolom Profil C Ganda Berpengisi Beton Ringan Setelah Pengujian**

**(KPB-200)**

**DOKUMENTASI SETELAH PENGUJIAN KOLOM KPB-250**

**Kolom Profil C Ganda Berpengisi Beton Ringan Setelah Pengujian**

**(KPB-250)**